

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Bangli Utara memiliki status gizi normal.
2. Asupan energi dari ASI dan MP-ASI yang dikonsumsi balita usia 6-24 bulan di Puskesmas Bangli Utara ditemukan pada hampir semua tingkat kebutuhan, mulai dari normal, defisit tingkat ringan, defisit tingkat sedang dan defisit tingkat berat.
3. Asupan protein dari ASI dan MP-ASI yang dikonsumsi balita usia 6-24 bulan di Puskesmas Bangli Utara sebanyak ditemukan pada semua tingkat kebutuhan, mulai dari diatas kebutuhan, normal, defisit tingkat ringan, defisit tingkat sedang dan defisit tingkat berat.
4. Pola pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan di Puskesmas Bangli Utara dilihat dari jumlah energi MP-ASI sebagian besar tidak sesuai, lebih dari setengah balita memiliki jumlah protein dan bentuk MP-ASI yang sesuai, sedangkan untuk frekuensi pemberian MP-ASI sebagian besar sesuai.
5. Pola pemberian MP-ASI pada kelompok yang mendapatkan MP-ASI tidak sesuai cenderung mengalami kegemukan khususnya pada balita yang memiliki asupan energi diatas rata-rata.
6. Tidak ditemukan kecenderungan hubungan antara asupan protein dengan status gizi balita berdasarkan pola pemberian MP-ASI.

## B. Saran

Pada penelitian ini terbukti bahwa pola pemberian MP-ASI pada kelompok yang tidak sesuai cenderung mengalami kegemukan dibandingkan pada kelompok yang sesuai meskipun konsumsi energinya sama-sama diatas rata-rata. Hal ini membuktikan bahwa pola pemberian MP-ASI sangat penting diperhatikan kesesuaiannya untuk mencegah terjadinya kegemukan. Atau dengan kata lain, kepada ibu balita agar memberikan makanan pendamping ASI mulai dari umur 6 bulan dengan jumlah, bentuk dan frekuensi yang sesuai dengan umur anak.

Secara statistik tidak terbukti adanya hubungan antara asupan energi, protein dan status gizi anak usia 6-24 bulan berdasarkan pola pemberian MP-ASI. Hal ini kemungkinan disebabkan karena jumlah sampel belum memenuhi untuk menggambarkan hubungan antara asupan energi, protein dan status gizi anak usia 6-24 bulan berdasarkan pola pemberian MP-ASI, maka dari itu untuk peneliti berikutnya dapat memperbesar jumlah sampel yang diteliti.

Tidak adanya hubungan antar variabel juga dikarenakan masalah gizi bersifat kompleks (*multiplier effect*) sehingga terdapat pula variabel lain yang berpotensi membuat bias hasil pengamatan. Maka dari itu diharapkan untuk peneliti berikutnya dapat menggunakan variabel independent lainnya yang mempengaruhi status gizi anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adani, V., Pangestuti, D.R. & Rahfiludin, M.Z., 2016. Hubungan Asupan Makanan (Karbohidrat, Protein dan Lemak) dengan Status Gizi Bayi dan Balita (Studi pada Taman Penitipan Anak Lusendra Kota Semarang Tahun 2016). *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)*, 4, pp.261–271.
- Almatsier, S., 2002. *Prinsip Dasar ILMU GIZI*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bappenas, 2010. Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2006-2010. , pp.1–60. Available at: [https://extranet.who.int/nutrition/gina/sites/default/files/IDN\\_2011\\_Rencana\\_Aksi\\_Nasional\\_Pangan\\_dan\\_Gizi.pdf](https://extranet.who.int/nutrition/gina/sites/default/files/IDN_2011_Rencana_Aksi_Nasional_Pangan_dan_Gizi.pdf).
- Benih, 2009. Tinjauan pustaka. , (1995), pp.9–36. Available at: [http://eprints.undip.ac.id/43151/3/4.\\_BAB\\_\\_II\\_10032014.pdf](http://eprints.undip.ac.id/43151/3/4._BAB__II_10032014.pdf).
- Cerika Rismayanthi, 2012. Relation Among Nutrition Status And Physical Fitness Level. *Jurnal Kependidikan*, Volume 42, pp.29–38.
- Damayanti & Fatonah, S., 2016. Hubungan pola pemberian makanan pendamping asi dengan status gizi balita usia 6-24 bulan pada salah satu desa di wilayah lampung timur. *Jurnal Keperawatan*, XII(2), pp.257–263.
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM UI, 2007. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Febrindari, A.P. & Nuryanto, 2016. Hubungan Asupan Energi, Protein, Seng, Dan Kejadian Infeksi Kecacingan Status Gizi Anak Umur 12-36 Bulan. *Journal of Nutrition College*, 5(Jilid 2).
- Hariani, R.E., Amareta, D.I. & Suryana, L., 2016. Terhadap Grafik Pertumbuhan pada Kartu Menuju Sehat ( KMS ) Breast Feeding Patterns and Complementary Feeding to Growth Chart in KMS. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 1(1), pp.41–46.
- Hayati, A.W., 2008. *BUKU SAKU GIZI BAYI*, Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC.
- Irianto, K., 2014. *Ilmu Kesehatan Anak*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Jati, D.K. & Nindya, T.S., 2017. Asupan Energi dan Protein Berhubungan dengan Gizi Kurang pada Anak Usia 6-24 Bulan Intake of Energy and Protein Related to Malnutrition in Children 6-24 Months. *Amerta Nutrition*, volume 1, pp.124–132.
- Kementerian Kesehatan RI, 2014. Pedoman gizi seimbang.

- Lisnaeni, A.A. & Nurhidayati, E., 2014. Hubungan Akses Informasi Ibu dengan Ketepatan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Usia 6-24 Bulan di Desa Sumber Agung Jetis, Bantul, Yogyakarta.
- Muchlis, N., Hadju, V. & Jafar, N., 2011. Hubungan Asupan Energy Dan Protein Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Tamamaung. *Program Studi Ilmu Gizi FKM Universitas Hasanuddin Makassar*, pp.1-8.
- Mufida, L., Widyaningsih, T.D. & Maligan, J.M., 2015. Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu ( MP-ASI ) untuk Bayi 6 – 24 Bulan : Kajian Pustaka Basic Principles of Complementary Feeding for Infant 6 - 24 Months : A Review. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 3(4), pp.1646-1651.
- Nasar, SRI S., et all, 2015. *Penuntun Diet Anak*, Jakarta: Badan penerbit FKUI.
- Nursanyoto, H., 2014. *Biostatistika Dasar untuk Peneliti dan Mahasiswa Kesehatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Prihandina, W., 2018. MP-ASI Bayi 6 Bulan Menurut WHO dan UNICEF. *Jurnal Kegiatan Anak*.
- Riksani, R., 2012. *Keajaiban ASI*, Jakarta: Dunia Sehat.
- Rohmani, A., 2010. Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) pada Anak Usia 1-2 Tahun di Kelurahan Lamper Tengah Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang. *Jurnal Unimus*, (1991).
- Sakti, R.E., Hadju, V. & Rochimiwati, S.N., 2013. Hubungan Pola Pemberian Mp-Asi Dengan Status Gizi Anak Usia 6-23 Bulan Di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar. , pp.1-12.
- Septiana, R., Djannah, R.S.N. & Djamil, M.D., 2010. Hubungan Antara Pola Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta. *Issn: 1978-0575*, 4, pp.118-124.
- Septikasari, M., 2018. *Status Gizi Anak dan Faktor Yang Mempengaruhi Pertama.*, Yogyakarta: UNY Press.
- Suhardjo, 2000. *Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- supariasa, i dewa nyoman, 2014. *Survei Konsumsi Gizi*, Yogyakarta: Graha ilmu.
- Supariasa, I.D.N., Bakri, B. & Fajar, I., 2014. *Penilaian Status Gizi*, Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC.

- Supriyati, 2016. Air Susu Ibu. , pp.11–12. Available at: <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/121/jtptunimus-gdl-supriyatig-6044-2-babii.pdf>.
- Tim Dian Rakyat, 2012. *MP-ASI Makanan Pendamping ASI DAPUR IBU*, Jakarta: Dian rakyat.
- Waliyo, E., Marlenywati & Nurseha, 2017. Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak 2 Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak. 3 Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak 1. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 13(1), pp.61–70.
- Widjaja, D.M.C., 2002. *Gizi tepat untuk perkembangan otak & kesehatan balita*, Jakarta: Kawan Pustaka.
- Yogi, E.D., 2014. Pengaruh Pola Pemberian ASI dan Pola Makanan Pendamping ASI Terhadap Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan. *Jurnal Delima Harapan*, 2(1), pp.14–18.